

**ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PELAYANAN
MEDIK GIGI DASAR DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

SKRIPSI



Oleh:

Msy. Rani Syafitri

04031281823034

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

**ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PELAYANAN
MEDIK GIGI DASAR DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Msy. Rani Syafitri

04031281823034

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PELAYANAN
MEDIK GIGI DASAR DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Hema Awalia, MPH

Pembimbing II



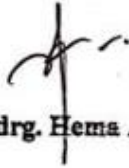
drg. Indah Fasha Palingga, MKM

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PELAYANAN
MEDIK GIGI DASAR DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING
(SYSTEMATIC REVIEW)

Disusun oleh:
Msy. Rani Syafitri
04031281823034

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 12 Mei 2022
Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



drg. Hema Awalia, MPH

Pembimbing II,



drg. Indah Fasha Palingga, MKM

Penguji I,



drg. Lasma Evy Lani, MARS

Penguji II,



drg. Sofia Enizar, M.Kes
NIP. 197208112002122004



Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Prof.
NIP. 196911302000122001



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Msy. Rani Syafitri

04031281823034

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.

(QS. At-Taubah: 40)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 6)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua, kakak, sahabat dan semua yang menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pelayanan Medik Gigi Dasar Dengan Metode *Activity Based Costing (Systematic Review)*”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala keterbatasan yang ada. Penyelesaian skripsi ini telah melibatkan banyak pihak dan dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Hema Awalia, MPH dan drg. Indah Fasha Palingga, MKM selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu serta perhatiannya untuk membimbing, memberikan masukan, nasihat, dan doa dengan penuh kasih sayang dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Lasma Evy Lany, MARS dan drg. Sofia Enizar, M.Kes atas kesediannya menguji, memberikan ilmu, saran, masukan serta doa sehingga skripsi ini tersusun dengan sebaik-baiknya.
5. drg. Danica Anastasia, Sp.KG selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tuaku tersayang Mgs. H. M. Idris, SE dan Rostini, SE., kedua kakakku Msy. Rosi Shofianty, SE dan Msy. Rosa Fadhillah, ST yang tiada hentinya memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Sahabat sekaligus saudaraku tersayang, Alya Putri Rama yang selalu memberikan semangat dan dukungannya di setiap hari-hariku.
8. Archie, Amelia, Adel, Moza, Syaldilla, Dita, Yasyfi, Jihan, Putri, Auliani, Aisyah, Nadia, Nanda, Saffa, Aidhil dan pendengar setia curahan hatiku M. Islam Izzatii yang telah menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf PSKG FK Unsri yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar “ORTHOGENZIA” yang telah berbagi suka dan duka dalam hari-hari menempuh pendidikan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal dan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat kepada para pembaca.

Palembang, Mei 2022

Msy. Rani Syafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pelayanan medik gigi dasar	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Tumpatan gigi	5
2.1.3 Ekstraksi	7
2.1.4 Perawatan saluran akar	8
2.1.5 Perawatan abses.....	8
2.1.6 Penanganan <i>dry socket</i>	9

2.1.7 Pengobatan ulkus rekuren	9
2.1.8 Pengelolaan halitosis.....	10
2.2 Biaya satuan (<i>unit cost</i>).....	10
2.2.1 Definisi biaya satuan (<i>unit cost</i>).....	10
2.2.2 Metode perhitungan tradisional.....	11
2.3 Metode <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	11
2.3.1 Kelebihan dan kekurangan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	12
2.3.2 Tahap perhitungan <i>Activity Based Costing (ABC)</i>	12
BAB 3 METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis penelitian	13
3.2 Waktu penelitian	13
3.3 Variabel penelitian.....	13
3.3.1 <i>Type of studies</i>	13
3.3.2 <i>Population</i>	13
3.3.3 <i>Intervention</i>	13
3.3.4 <i>Comparison</i>	13
3.3.5 <i>Outcome</i>	14
3.3.6 <i>Setting</i>	14
3.3.7 Pertanyaan penelitian.....	14
3.4 Kerangka analisis	14
3.5 Domain penelitian.....	14
3.6 Strategi pencarian data	15
3.7 Rencana penelitian bias.....	17
3.8 Rencana ekstraksi data	17
3.9 Rencana sintesis data.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil.....	18
4.2 Pembahasan	22

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Strategi Pencarian Data Kriteria Inklusi Bahasa Indonesia	15
Tabel 2. Strategi Pencarian Data Kriteria Eksklusi Bahasa Indonesia	16
Tabel 3. Strategi Pencarian Data Kriteria Inklusi Bahasa Inggris	16
Tabel 4. Strategi Pencarian Data Kriteria Eksklusi Bahasa Inggris.....	17
Tabel 5. Hasil Ekstraksi Pustaka.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Karies G.V Black	6
Gambar 2. Klasifikasi Karies ICDAS	7
Gambar 3. Insisi Abses	9
Gambar 4. <i>Recurrent Aphthous Stomatitis</i>	10

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Analisis.....	14
Bagan 2. Diagram Alur PRISMA	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian Bias.....	28
Lampiran 2. Lembar Bimbingan.....	29

**ANALISIS BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) PELAYANAN
MEDIK GIGI DASAR DENGAN METODE
ACTIVITY BASED COSTING
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

Msy. Rani Syafitri
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Persentase masyarakat Indonesia yang menerima perawatan dari fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut Riskesdas 2018 hanya sebesar 10,2%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah tarif dan mutu pelayanan. Penetapan tarif yang terlalu tinggi menyebabkan masyarakat sulit menjangkau pelayanan kesehatan, sebaliknya penetapan tarif yang terlalu rendah dapat menurunkan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan. Penentuan tarif pelayanan kesehatan dapat dilakukan berdasarkan komponen biaya satuan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis biaya satuan pelayanan medik gigi dasar dengan metode *Activity Based Costing*. **Metode:** Penelitian ini merupakan *systematic review* yang disintesis secara kualitatif. **Hasil:** Penelitian ini menelaah enam jurnal berjenis *cross-sectional* dan *case report* yang diperoleh dari *database Google Scholar*. Jurnal yang didapat membahas perhitungan biaya satuan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dan perbandingannya terhadap tarif yang telah ditetapkan oleh fasilitas kesehatan. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan antara biaya satuan dengan tarif pelayanan dimana nominal biaya satuan pelayanan medik gigi dasar lebih tinggi dibandingkan dengan tarif yang dijalankan oleh sebagian besar fasilitas kesehatan di Indonesia.

Kata kunci: biaya satuan, tarif, pelayanan medik gigi dasar

**UNIT COST ANALYSIS OF BASIC DENTAL HEALTH
SERVICES USING ACTIVITY BASED
COSTING METHOD
(SYSTEMATIC REVIEW)**

Msy. Rani Syafitri
*Department of Dentistry and Oral Medicine
Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

ABSTRACT

Background: *The percentage of Indonesian who receives treatment from dental health service facilities according to Riskesdas 2018 is only 10.2%. Factors related to the utilization of dental health services are tariff and service quality. High tariff makes difficult access of health services while low tariff reduces the health services quality. Health services tariff is calculated based on unit cost components using the Activity Based Costing method. The purpose of this study is to analyse unit cost of basic dental services using the Activity Based Costing method. **Methods:** This research is a systematic review and synthesized qualitatively. **Results:** This study examines six cross-sectional journals and case reports obtained from the Google Scholar database. The journals obtained discuss the calculation of unit costs using the Activity Based Costing method and its comparison to the tariff set by health facilities. **Conclusion:** There is a difference between unit costs and services tariff where the unit cost nominal for basic dental health services is higher than the tariff set by most of health facilities in Indonesia.*

Keywords: *unit cost, tariff, basic dental health services*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan status kesehatan gigi dan mulut tidak hentinya menjadi perhatian di Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 diketahui bahwa 57,6% masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dengan persentase terbesar yakni 45,3% ialah permasalahan gigi rusak, berlubang, atau sakit. Angka tersebut dinilai cukup tinggi jika dibandingkan dengan proporsi masyarakat yang menerima tindakan medis gigi yakni hanya sebesar 10,2%.¹

Berbagai fasilitas kesehatan penyelenggara pelayanan medik gigi dasar seperti praktik dokter gigi perorangan, praktik dokter gigi berkelompok, puskesmas serta rumah sakit terus berusaha memberikan kualitas pelayanan terbaik dalam upaya peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut di lingkungan masyarakat. Pelayanan medik gigi dasar merupakan kegiatan pelayanan melalui tindakan kompleks ataupun sederhana yang dilakukan oleh tenaga kesehatan gigi dan mulut profesional serta meliputi aspek pencegahan primer, sekunder, dan tersier sesuai standar yang berlaku.²

Sebuah penelitian yang dilakukan Nadya dkk (2016) menyatakan bahwa dana yang dikeluarkan pasien dan mutu pelayanan kesehatan merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RSKGM Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.³ Hal ini berkaitan dengan tarif

pelayanan yang ditetapkan oleh fasilitas kesehatan tersebut. Penetapan tarif pelayanan yang terlalu tinggi menyebabkan masyarakat sulit menjangkau pelayanan kesehatan, sebaliknya penetapan tarif yang terlalu rendah dapat menurunkan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan.⁴⁻⁵ Nilai jasa pelayanan, kesanggupan membayar masyarakat setempat, bentuk pelayanan, dan level kecanggihan teknologi menjadi faktor pertimbangan dalam menetapkan tarif pelayanan.²

Penetapan tarif pelayanan kesehatan dapat ditentukan dari indikator biaya satuan (*unit cost*) dan dengan melihat kondisi regional.⁶ Perhitungan biaya satuan harus dilakukan dengan akurat, sehingga dibutuhkan sistem perhitungan biaya yang efektif agar tidak terjadi distorsi biaya yang signifikan. Metode yang tepat dalam prosedur perhitungan biaya satuan dikenal dengan metode *Activity Based Costing (ABC method)*, dimana metode ini menelusuri biaya dari setiap aktivitas berdasarkan pemicu sumber daya dalam menghasilkan berbagai jenis produk ataupun jasa.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Verra (2015) dan Grace (2015) menunjukkan bahwa perhitungan biaya satuan dengan menggunakan metode *ABC* bernilai lebih rendah dibandingkan dengan tarif pelayanan yang diterapkan di Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandou, Manado.⁸ Hal ini memperlihatkan bahwa adanya kesenjangan besaran tarif dengan biaya aktual pelayanan yang diperhitungkan melalui *unit cost*.

Pembahasan mengenai pemanfaatan dan akurasi *Activity Based Costing* dalam prosedur perhitungan biaya satuan pelayanan medik gigi dasar masih sangat terbatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan telaah pustaka mengenai

“Analisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pelayanan Medik Gigi Dasar dengan Metode *Activity Based Costing (Systematic Review)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah analisis biaya satuan (*unit cost*) pelayanan medik gigi dasar dengan metode *ABC*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui analisis biaya satuan (*unit cost*) pelayanan medik gigi dasar dengan metode *ABC*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui biaya satuan (*unit cost*) pelayanan medik gigi dasar dengan metode *ABC*.
2. Mengetahui perbandingan biaya satuan (*unit cost*) pelayanan medik gigi dasar dengan metode *ABC* dengan tarif yang telah dijalankan fasilitas kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini hendaknya dapat menjadi manfaat dalam pengembangan ilmu kesehatan gigi masyarakat, terkhusus di bidang peranan biaya satuan (*unit cost*) dalam pelayanan kesehatan gigi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Fasilitas Kesehatan

Manfaat praktis penelitian untuk fasilitas kesehatan yaitu sebagai sumber informasi perhitungan *unit cost* pelayanan medik gigi dasar yang dapat menjadi

pertimbangan dalam penetapan tarif pelayanan tersebut di masa yang akan datang.

2. Bagi Pasien

Manfaat praktis penelitian untuk pasien yakni melalui kebijakan fasilitas kesehatan dalam penentuan tarif pelayanan dapat menjangkau tindakan medik gigi dengan pengeluaran dana yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Bakti Husada; 2018.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1173 Tahun 2004 Tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut.
3. Nadya Tasya, Poppy Andriany, Herwanda. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Di RSGM Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Journal Caninus Dentistry*. 2016;1(4):54-62.
4. Nita Herlina, Rosihan Adhani, Farida Heriyani. Gambaran dan Permintaan Pasien Terhadap Fasyankes Gigi di Puskesmas Kota Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2016;1(1):75-82.
5. Hilfi L, Djuhaeni H, Setiawati EP, Ratna K, Paramita SA. Perbedaan Perhitungan Unit Cost Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) Dan Metode Double Distribution (DD) Untuk Pasien Tb Paru Kategori 2 Di Instalasi Rawat Jalan Dan Rawat Inap Rumah Sakit Paru. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2015;4(3):109-116.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit.
7. Carter, William K. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat; 2009. P. 528-521.
8. Verra Sherly Makal, Grace B. Nagoi. Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Penerapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 2015;3(2):182-193.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kedokteran Gigi Keluarga.
11. Phillip D. Marsh, Michael A.O. Lewis, Helen Rogers, David W. Williams, Melanie Wilson. Marsh & Martin's Oral Microbiology. 6th Ed. China: Elsevier; 2016. P.5.
12. Diana Macri, RDH, BSDH, MSED, Annie Chitlall, RDH, BS. Caries Classification. *Dimensions of Dental Hygiene*. Juli 2017: XVII.
13. <https://dentodontics.com> [Diakses pada tanggal 23 Maret 2022, pukul 11.23 WIB]
14. Amalina Ahmad, Dudi Aripin, Lutfi Yondri, Warta Dewi, Fahmi Oscandar. Deskripsi Karies Gigi dan Pengaruh Makanan pada Kerusakan Gigi pada Kerangka Manusia Pawon. *Purbawidya Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. 2017;6(2):131-140.
15. NB Pitts, KR Ekstrand. International Caries Detection and Assessment System (ICDAS) and its International Caries Classification and Management System (ICCMS) – methods for staging of the caries process and enabling dentists to manage caries. *Community Dent Oral Epidemiol* 2013; 41: e41–e52.
16. Jacobsen, Peter. Restorative Dentistry. 2nd Ed. New Delhi: Blackwell; 2008. P.92.

17. Balaji, SM. Textbook of Oral and Maxillofacial Surgery. 3rd Ed. New Delhi: Elsevier; 2018. P.807.
18. Nisha Garg, Amit Garg. Textbook of Endodontic. New Delhi: Jaypee Brothers; 2007. P.181.
19. Reddy, Shantipriya. Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics. 3rd Ed. New Delhi: Jaypee Brothers; 2011. P.138, 185.
20. Fragiskos, D. Fragiskos. Oral Surgery. New York: Springer; 2007. P.212.
21. Shafer, et. al. Shafer's Textbook of Oral Pathology. New Delhi: Elsevier; 2012. P.688, 692.
22. Michael R. Kinney, Cecily A. Raiborn. Cost Accounting Foundations and Evolutions. 8th Ed. USA: South-Western Cengage Learning; 2011. P.211.
23. Hendra Gunawan, Stefania Fatma. Bagaimana Perhitungan Unit Cost Kamar Hotel Melalui Pendekatan Metode Tradisional dan Activity Based Costing. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 2015;3(1):86-92.
24. Carter, William K. Akuntansi Biaya. 14th Ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat; 2009. P.68-69.
25. Reyner Boersma, Maria Bornman, Christo Hurter, Joset Joordan Marais, Peter Kamala, Jayan Mathew, et al. Principles of Cost Accounting. Southern Africa: Oxford University Press; 2013. P.254-255.
26. Arifah Ridhatul Aini, Thinni Nurul Rochmah. Optimalisasi Cost Recovery Rate Berdasarkan Biaya Satuan Menggunakan Metode Activity Based Costing. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. 2013;1(2):175-181.
27. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, Indah Purbasari. Penentuan Tarif Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Activity Based Cost System. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2019;14(1):72-79.
28. Erfandi Ahmad, Diah Ayu Puspari, Anastasia Susty Ambarriani. Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) Tindakan Poli Gigi Klinik Pratama X Menggunakan Metode Time Driven Activity Based Costing. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. 2021;24(1):9-15.
29. Santi Widia Sari, Warsito Kawedar. Implementasi Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Unit Cost Poliklinik (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Nasional Diponegoro). Diponegoro Journal of Accounting. 2018;7(4):1-7.
30. Febrian et al., Comparative Study of Unit Cost-analysis among Urban and Rural Dental Primary Health Services. Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2019;13(3):26-29.
31. Febrian. Perhitungan Unit Cost Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas Kuraitaji dengan Metode Activity Based Costing Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional. B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah. 2019;7(1):19-26.